

BAB VIII

PENUTUP

8.1. KESIMPULAN

8.1.1. Input

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga dalam P2DBD baik di PKM Tanah Abang, PKL Bendungan Hilir, maupun jumentiknya telah mencukupi. Tingginya pemahaman, ketanggapan serta semangat kerja petugas membuat pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik walaupun minimnya pelatihan yang diberikan.

b. Dana

Anggaran yang digunakan untuk program P2DBD berasal dari Pemda dalam bentuk APBD. Jumlah yang dianggarkan dan yang diterima oleh PKM Tanah Abang terkait program P2DBD tahun 2007 telah mencukupi yaitu sebesar 500 juta. Pengalokasian anggaran lebih banyak untuk kegiatan pengasapan dibanding kegiatan P2DBD lainnya.

c. Sarana

Masih ada sarana yang diharuskan dalam SOP belum tersedia di PKM Tanah Abang. Kecukupannya pun masih kurang karena masih ada sarana milik jumentiknya sendiri bukan milik PKM.

d. Metode

Ketersediaan prosedur masih belum merata untuk puskesmas kelurahan. Pemahaman dari prosedur sudah baik walaupun belum 100% benar pelaksanaannya.

8.1.2. Proses

a. Penyuluhan

Penyuluhan yang dilakukan di luar gedung lebih sering dilakukan dibandingkan dengan di dalam gedung. Hal tersebut dikarenakan penyuluhan di dalam gedung membutuhkan dana yang lebih banyak dari penyuluhan saat PSN.

b. PSN

Kegiatan PSN di wilayah Tanah Abang yang dilakukan oleh jumentik telah sesuai dengan prosedur namun masih belum merata dan serentak diselenggarakan seluruh tatanan masyarakat. Butuh kesadaran dan kerjasama yang baik dari warga untuk melakukan kegiatan PSN secara merata dan serentak tiap minggunya.

c. PJB

Pelaksanaan PJB yang dilakukan di PKM Tanah Abang masih belum sesuai prosedur yang ada dikarenakan hanya dilakukan setelah melakukan PSN yaitu tiap hari jumat.

d. PE

Pelaksanaan PE di Kecamatan Tanah Abang langsung dilakukan oleh petugas jika ada laporan kasus saat itu juga. Namun masih belum terlaksana dengan baik karena masih ada warga penderita DBD yang tidak terjaring untuk dilakukan PE.

e. Pengasapan

Kegiatan pengasapan di Kecamatan Tanah Abang masih belum dapat dilakukan 2 siklus (100%). Hal tersebut dikarenakan masih ada laporan pelaksanaan *fogging* hanya dilakukan 1 siklus saja.

8.1.3. Output

a. Frekuensi Penyuluhan

Keluaran untuk kegiatan penyuluhan adalah frekuensi penyuluhan yang dilakukan di dalam maupun di luar gedung. Penyuluhan yang dilakukan di luar gedung (saat PSN) lebih efektif dibandingkan yang dilakukan di dalam gedung.

b. ABJ

Cakupan ABJ yang diperoleh PKM Tanah Abang tahun 2007 adalah sebesar 99,7%.

c. Respon Time PE

Respon time PE yang dilakukan puskesmas kecamatan telah memenuhi prosedur yang ditentukan yaitu 1x24 jam.

d. Respon Time fogging

Kegiatan pengasapan yang dilakukan PKM Tanah Abang telah sesuai dengan batas waktu yang ditentukan yaitu jarak waktu antara pelaporan hasil PE (+) dengan pelaksanaan *fogging* adalah 2 hari.

8.2. SARAN

8.2.1. Bagi Puskesmas Kecamatan

- Mengadakan pelatihan baik untuk petugas puskesmas maupun jumantik agar dapat meningkatkan kualifikasi yang dimilikinya.
- Menambah pengadaan untuk sarana yang sudah tidak dapat digunakan serta pemeliharaan untuk sarana yang masih dapat diperbaiki.
- Mengalirkan prosedur yang diberikan baik dari sudin maupun dinkes untuk puskesmas kelurahan.
- Meningkatkan koordinasi dengan pihak PKL dan Kelurahan dalam pengawasan untuk semua kegiatan P2DBD.
- Membuat rencana jadwal kegiatan PSN dan PJB serta lokasi dan rumah yang akan diperiksa.

8.2.2. Bagi Puskesmas Kelurahan

- Memperbaharui sistem pelaporan yang mewajibkan jumantik untuk melaporkan kegiatan ke PKL kemudian ke PKM.
- Meningkatkan koordinasi dengan PKM dan Kelurahan dalam hal pengawasan setiap kegiatan P2DBD.

8.2.3. Bagi Kelurahan

- Meningkatkan koordinasi dengan RW dan RT serta puskesmas dalam hal pengawasan kegiatan P2DBD.
- Meningkatkan sosialisasi kepada warga berkaitan dengan kegiatan P2DBD.
- Mengadakan kegiatan yang dapat melibatkan kerjasama warga dan petugas puskesmas untuk ikut mensukseskan P2DBD seperti lomba pencarian jentik antar Kelurahan.